

**PERANCANGAN CERGAM
KISAH JALAN SALIB**



KARYA DESAIN

Albertus Charles David Tanama

TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

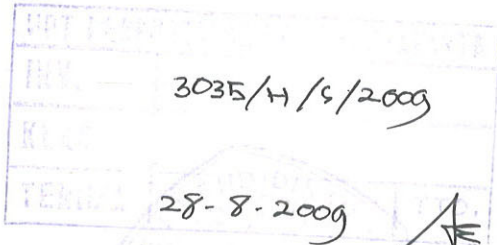
JURUSAN DESAIN

FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2009

**PERANCANGAN CERGAM
KISAH JALAN SALIB**



KARYA DESAIN



Albertus Charles David Tanama

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2009**

**PERANCANGAN CERGAM
KISAH JALAN SALIB**



Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S-1 dalam bidang
Desain Komunikasi Visual
2009


Tugas Akhir Desain berjudul:

PERANCANGAN CERGAM KISAH JALAN SALIB, diajukan oleh Albertus Charles David Tanama, NIM 0411413023, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 2 April 2009 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota


Drs. Hartono Karnadi, M.Sn.
NIP. 132 133 718

Pembimbing II/ Anggota


Dra. Th. Suwarni
NIP. 130 521 294

Cognate/ Anggota


Drs. Asnar Zacky
NIP. 131 474 338

KPS. Desain Komunikasi Visual
/ Anggota



Drs. Hartono Karnadi, M.Sn.
NIP. 132 133 718

Ketua Jurusan Desain
/ Anggota


Drs. Lasiman, M.Sn.
NIP. 131 773 135



Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. M. Agus Burhan, M.Hum.
NIP. 131 567 129

KATA PENGANTAR

Puji Syukur pertama dan yang terutama saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang selama ini telah memberikan kekuatan dan segala kemurahan-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir Karya Desain ini hingga selesai.

Tugas Akhir ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat akademis yang harus dilaksanakan untuk mendapat gelar Sarjana Strata S-1 di Program Studi Desain Komunikasi Visual ISI Yogyakarta dan sebagai hasil dari tugas akhir yang telah saya lakukan dalam wujud karya.

Pada kesempatan ini pula saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. ALMAMATER saya, tempat saya datang dan pergi membawa ilmu.
2. Bapak Drs. Hartono Karnadi, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dra. Th. Suwarni selaku Dosen Pembimbing II, yang sudah berbaik hati membimbing dan memberikan arahan kepada saya.
3. Bapak Drs. Lasiman, M.Sn. dan Bapak Drs. Asnar Zacky selaku dosen penguji Tugas Akhir.
4. Ibu Heningtyas Widowati, S.Pd, selaku Dosen Wali.
5. Bapak FX. Widyatmoko, M.Sn. dan Bapak Drs. Sumbo Tinarbuko, M.Sn., yang sudah memberikan banyak ide masukan kepada saya di awal-awal penyusunan proposal Tugas Akhir.
6. Seluruh staf pengajar dan karyawan Program Studi DKV ISI Yogyakarta.

7. Kedua orang tua saya, terutama mama, yang dengan sabar membesarkan anak-anaknya. Kedua kakak saya: Charles Henry, S.Sn, dan A C Andre Tanama, S.Sn. Mbak Lucy, Mbak Nia, Kevin, Ilen. Adik saya Gloria Grace Tanama, terimakasih sudah banyak membantu.
8. Teman-teman yang membantu selama proses pengerjaan TA, Mas Egit, Mas Wawan, Mas Bambang, Gress, Nina, Angga, Hendy, Dewi, Tegar.
9. Orang-orang yang telah memberikan *support*, Fitri Diah Oktadewi, Mbak Susan, Sonya, Abdi, Bowo, Denis, Antiq.
10. Teman-teman di Kanisius dan di Dagadu
11. Teman-teman 'ORIGAMI' DKV ISI angkatan 2004: Intan, Erny, Satria+Nath, Danang, Nina, Rora, Herpri+Frieny, Mek+Wilsa, Pungkas, Dito, Oka, Dimas, FJ, Aril, Peni, Lia, Frandy, Arwin, Itsna, Icha, Badar, Godham, Hari, Gepeng, Ayu, Nunu, teman-teman DKV ISI.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih banyak. Semoga Tuhan memberkati.

Saya menyadari sepenuhnya bahwa Tugas Akhir ini masih memiliki beberapa kekurangan sehingga perlu disempurnakan. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat saya harapkan dari siapapun juga.

Akhirnya saya mohon maaf apabila ada kekurangan maupun kesalahan dalam penulisan Tugas Akhir ini. Semoga tulisan ini dapat memberi manfaat bagi banyak pihak.

Yogyakarta, April 2009

A C David Tanama

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Perancangan.....	7
D. Manfaat Perancangan.....	7
E. Ruang Lingkup Perancangan.....	8
F. Metode Perancangan.....	9
G. Skematika Perancangan.....	10
BAB II. IDENTIFIKASI DAN ANALISIS.....	11
A. Identifikasi.....	11
1. Tinjauan Perancangan.....	11
2. Tinjauan Cerita Bergambar.....	11
3. Tinjauan Tentang Gaya Besar Cergam Dunia.....	23
4. Tinjauan Tentang Bahasa Gambar.....	33
5. Tinjauan Tentang Alkitab.....	35
6. Tinjauan Tentang Jalan Salib.....	41
B. Analisis.....	50

1. Hakekat Cergam	50
2. Analisis Mendasar Tentang Unsur Pokok Cergam	53
a. Tema/Judul	53
b. Sinopsis.....	54
c. <i>Story Line</i>	54
d. Gaya Gambar	54
e. <i>Gaya Lay Out</i>	61
f. Gaya Goresan.....	62
BAB III. KONSEP PERANCANGAN	64
A. Tujuan Perancangan.....	64
1. Deskripsi Tema.....	64
2. Sinopsis Cerita.....	64
3. <i>Story Line</i>	65
4. Deskripsi Arah Bentuk	71
B. Strategi Kreatif.....	75
1. <i>Target Audience</i>	75
2. Isi Pesan.....	76
C. Pendekatan Kreatif.....	76
1. Deskripsi Cerita.....	76
2. Deskripsi Gambar	76
D. Pemilihan Media	78
BAB IV. VISUALISASI.....	80
A. Tahap Data Visual.....	80

1. Studi Karakter.....	80
2. Studi Pakaian dan Aksesoris	82
3. Studi Setting	83
4. Studi Ilustrasi.....	84
5. Studi Warna.....	85
6. Studi Tipografi	87
B. Tahap Finishing Desain.....	90
1. Program Desain	90
2. Master Ilustrasi Manual.....	92
3. <i>Lay Out</i>	101
4. Final Desain.....	108
BAB V. PENUTUP.....	157
A. Kesimpulan	157
B. Saran.....	157
DAFTAR PUSTAKA	158
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam kehidupan umat Kristiani, Kisah Jalan Salib merupakan salah satu bagian dari perjalanan hidup Yesus Kristus sebagai Juru Selamat. Di dalam kehidupan Gereja sekarang, Jalan Salib dilakukan oleh umat Kristiani sebagai ritual kebaktian atau ziarah, untuk mengenang pengorbanan Yesus Kristus yang rela menderita wafat di kayu salib, demi menyelamatkan umat manusia. Kegiatan ini biasa dijalani umat Kristiani di dalam rangkaian masa pra-Paskah. Renungan Jalan Salib terdiri dari 14 pemberhentian, dimulai dari ketika Yesus dijatuhi hukuman mati hingga Yesus bangkit naik ke Surga. Ibadat Jalan Salib merupakan salah satu devosi yang paling digemari dan populer di kalangan umat Katolik. Dengan Ibadat Jalan Salib kita umat Kristiani diajak untuk memandang dan merenungkan betapa besar kepedulian dan penderitaan yang telah ditunjukkan oleh Dia untuk menebus dan menyelamatkan kita. Gambar-gambar dari Kisah Jalan Salib biasa terdapat di dalam gedung Gereja Katolik.

Kisah Jalan Salib yang diambil dari bacaan Alkitab ini memiliki begitu banyak manfaat, fungsi, dan nilai-nilai penting kehidupan rohani di dalamnya. Alkitab yang berisikan Firman Tuhan menjadi bacaan rohani yang terlalu berharga untuk dilewatkan oleh setiap kita umat manusia, tak terkecuali anak-anak.

Pertumbuhan rohani sebaiknya dibina sejak dini, yaitu pada masa kanak-kanak. Alkitab sudah menjadi bacaan wajib bagi pertumbuhan rohani seseorang. Namun sebagai buku bacaan, Alkitab masih tersaji dalam format yang terlalu berat bagi anak-anak. Akibatnya, anak menjadi malas untuk membaca Alkitab. Padahal, selain untuk mendidik dan membina iman seorang anak, Alkitab juga berguna untuk membentuk moral seseorang.

Untuk menarik minat anak dan memudahkan dalam pemahaman isi Alkitab, saat ini telah beredar berbagai macam alternatif buku bacaan, yang diadaptasi dari kisah-kisah di dalam Alkitab. Beberapa di antaranya berbentuk cerita bergambar (cergam), novel, maupun komik. Namun, seiring dengan perkembangan buku bacaan anak yang semakin padat bersaing, segala macam inovasi baru telah dimunculkan demi menarik perhatian anak. Oleh karena itu untuk dapat menarik perhatian anak menyukai Alkitab, juga diperlukan inovasi baru pula dalam pengadaptasian kisah di dalam Alkitab sebagai buku bacaan anak.

Oleh karena itu, tanpa berusaha mengurangi makna yang terkandung di dalamnya, yaitu kebenaran Firman Tuhan, maka dirasa perlu membuat sesuatu bacaan Alkitab dengan format yang lebih kreatif untuk menarik minat anak. Cara yang dipilih yaitu dengan menggunakan format berupa buku cerita bergambar atau biasa disebut cergam.

*"A Pictorial storybook represents an effort to make story become more clear in the form of picture in a media".*¹ 'Buku cerita bergambar merupakan

¹ Phaidon, *The Art Book*, Phaidon Press Limited, London, 1994, hal.4.

usaha untuk menjadikan suatu cerita menjadi lebih jelas dalam bentuk gambar pada sebuah media'. Jika ditinjau dari pengertian harafiahnya, buku cerita bergambar memiliki pengertian yang sama dengan buku komik, hanya saja ada perbedaan dalam penerapannya.

Pada buku komik, sebuah cerita diceritakan melalui panel-panel gambar. Dialog serta gambar isi cerita digambarkan dalam panel tersebut secara berurutan, hingga akhirnya membentuk kesatuan cerita. Berikut merupakan beberapa contoh penerapan komik:



Gambar 1. Komik “Si Kurus & Harimau Loreng”
Sumber: *Si Kurus & Harimau Loreng*, hal. 2-3.



Gambar 2. Komik “Manga Mesias”
Sumber: *Manga Mesias*, hal. 166.

Sedangkan pada buku cerita bergambar, ilustrasi hanya menggambarkan satu adegan atau lebih dari cerita satu halaman. Adegan yang diambil merupakan adegan yang paling menarik dan dapat menggambarkan inti cerita halaman tersebut. Berikut merupakan contohnya:



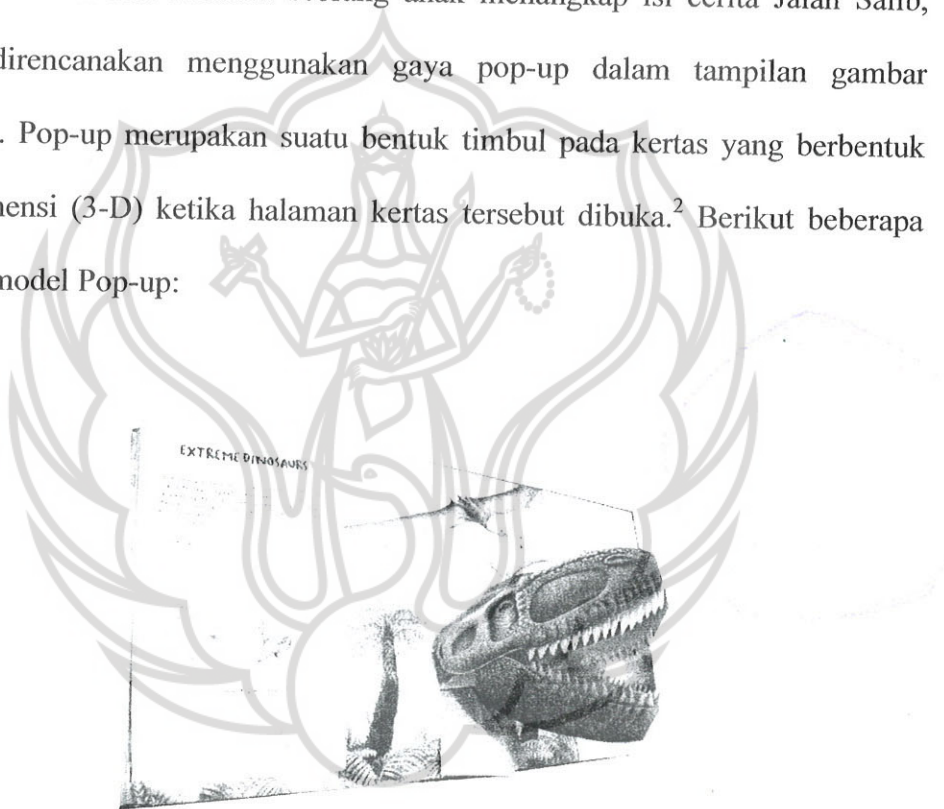
Gambar 3. Buku cergam “*Simson dan Rambut Ajaibnya*” karya Isidre Mones
Sumber: *Simson dan Rambut Ajaibnya*, hal. 16.

Selain itu, terdapat juga perbedaan antara komik dan buku cerita bergambar, yaitu pada cara penyampaian cerita. Pada komik, isi cerita dibagi-bagi pada panel, melalui kata serta gambar. Jika kita sudah membaca keseluruhan panel pada halaman itu, barulah kita dapat mengerti cerita pada halaman tersebut. Sedangkan pada buku cerita bergambar, isi cerita ditulis dalam satu kesatuan, dengan gambar pendukung.

Pada karya perancangan Tugas Akhir ini, dipilih format buku cerita bergambar dan bukan komik, sebab ditimbang dari *target audience* primer yang dituju adalah anak-anak, baik laki-laki maupun perempuan termasuk diantaranya anak-anak yang belum dapat lancar membaca. Dengan format buku cerita bergambar, para orang tua dapat membantu anak untuk membacakan cerita tersebut. Sedangkan jika menggunakan format buku komik,

akan membuat anak-anak yang belum lancar membaca mengalami kesulitan, bahkan para orang tua akan sulit untuk menjelaskan cerita melalui banyak panel. Oleh karena itu, para orang tua atau mungkin mereka yang aktif di kegiatan Pendampingan Iman Anak (PIA) juga termasuk dalam *target audience* sekunder.

Selain menggunakan model buku cerita bergambar, untuk lebih lagi mempermudah dan menarik seorang anak menangkap isi cerita Jalan Salib, maka direncanakan menggunakan gaya pop-up dalam tampilan gambar ilustrasi. Pop-up merupakan suatu bentuk timbul pada kertas yang berbentuk tiga dimensi (3-D) ketika halaman kertas tersebut dibuka.² Berikut beberapa contoh model Pop-up:



Gambar 4. Buku cergam pop-up “*Pop-up Facts Dinosaurs*”
Sumber: koleksi pribadi

² <http://www.dictionary.com>



Gambar 5. Kartu pop-up Harbour Air Seaplanes (British Columbia, Canada)
Sumber: <http://www.custompopus.com>

Dengan menggunakan tampilan gambar ilustrasi gaya pop-up, diharapkan dapat memberikan kejutan visual serta lebih memberikan daya tarik bagi anak ketika membaca buku tersebut.

B. Rumusan Masalah

Alkitab sebagai bacaan yang memiliki banyak manfaat dalam mendidik serta membina pertumbuhan iman anak, masih tersaji dalam format yang terlalu berat sebagai bacaan anak. Salah satunya adalah Kisah Jalan Salib, sebagai bentuk pengenalan anak terhadap perjalanan Yesus perlu disajikan melalui format yang lebih menarik dan mudah diterima oleh anak kecil sekalipun. Dari beberapa hal yang telah diuraikan pada latar belakang sebelumnya, maka diperoleh beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana menyajikan bentuk dan gaya baru dari buku bacaan yang mengenalkan Yesus lewat Kisah Jalan Salib seperti di dalam Alkitab agar mudah dimengerti dan disukai oleh anak?

C. Tujuan Perancangan

Untuk mengetahui bagaimana menyajikan bentuk dan gaya baru dari buku bacaan yang mengenalkan Yesus lewat Kisah Jalan Salib seperti di dalam Alkitab agar mudah dimengerti dan disukai oleh anak.

D. Manfaat Perancangan

1. Bagi *Target Audience*

- a. Selain mempermudah anak dalam mengenal Yesus dan Alkitab, dan menambah nilai-nilai religi, perancangan cergam ini juga dapat membina pertumbuhan iman mereka sejak dini.
- b. Perancangan cergam ini menjadikan Kisah Jalan Salib sebagai cerita yang menarik minat anak-anak, bahkan orang dewasa sekalipun.
- c. Bagi orang tua, perancangan cergam ini menjadi sarana mengajar yang efektif kepada anak dalam memahami cerita tentang Jalan Salib, serta membangun relasi yang lebih dalam antara orang tua dan anak.

2. Bagi Dunia Ilustrasi dan Buku Bacaan di Indonesia

- a. Memberikan warna baru bagi dunia ilustrasi dan buku bacaan di Indonesia, dengan menghadirkan sebuah perancangan gambar ilustrasi yang tidak hanya berbentuk dua dimensi saja namun juga tiga dimensi.
- b. Melalui perancangan karya Tugas Akhir ini, dunia ilustrasi dan buku bacaan di Indonesia juga dapat memberikan inspirasi baru, bahwa dalam membuat sebuah buku cerita bergambar yang menarik, selain dengan

membuat ilustrasi yang menarik juga dapat dilakukan dengan menambahkan kreativitas variasi tampilan dari segi teknis.

3. Bagi Mahasiswa Desain Komunikasi Visual

Sebagai sarana penambah referensi bagi mahasiswa Desain Komunikasi Visual, bahwa sebuah buku ilustrasi tidak hanya berisi karya ilustrasi dan cerita saja, namun bisa juga digunakan sebagai sarana pengolahan dan pengembangan kreativitas.

E. Ruang Lingkup Perancangan

Dalam karya desain komunikasi visual ini, ruang lingkup perancangan buku cergam Jalan Salib dibatasi pada pencarian data seputar ilustrasi, cerita bergambar, pop-up, dan Jalan Salib. Sehingga perancangan karya buku cergam pop-up ini nanti nya lebih efektif dan mampu menjangkau target sasaran.

Dalam perancangan ini, *target audience* yang akan dituju adalah anak-anak, baik laki-laki maupun perempuan usia 4-12 tahun, khususnya mereka yang beragama Kristiani, dengan berbagai tingkat status sosial. Selain itu juga para orang tua atau mereka yang aktif di kegiatan Pendampingan Iman Anak (PIA). Perancangan ini ditujukan untuk wilayah di Indonesia, khususnya di beberapa wilayah kota besar, seperti: Jakarta, Bandung, Makasar, Surabaya, Medan, dan Yogyakarta.

F. Metode Perancangan

1. Data yang diperlukan:

- a. Data yang berkaitan dengan Jalan Salib dan Yesus, nilai-nilai kerohanian di dalamnya, baik verbal maupun visual.
- b. Data yang berhubungan dengan ilustrasi, cerita bergambar, dan pop-up, secara verbal dan visual

2. Metode Pengumpulan Data

- a. Data verbal, digunakan sebagai data yang menyangkut tentang hal-hal teoritis seperti pengertian, sejarah, cara pembuatan, maupun pengetahuan teoritis. Data verbal akan diambil dari kajian pustaka, berupa: buku-buku teori ilustrasi, ensiklopedi, buku sejarah, referensi *online*, dan Alkitab.
- b. Data visual, digunakan sebagai data dokumentasi tentang fakta yang terjadi dalam Kisah Jalan Salib. Melalui data ini dapat diambil gambar pendukung untuk bahan referensi pembuatan karya ilustrasi. Data visual akan diambil dari buku-buku cerita bergambar, komik, serta referensi *online* yang terkait dengan topik.

G. Skematika Perancangan

